

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMAN 1 MENDO BARAT TAHUN 2025

- Laporan ini berisi informasi tentang **kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator** yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?

- Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
- Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
- Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
- Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
- Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di: <https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/763>

- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat **menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri atau menggunakan data pendukung lain yang relevan.**

Laporan diperbarui 16 Jun 2026

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).</i>	Baik (88,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	88,89%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik 4,45	84,44%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	62,22%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Tidak berubah	62,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	26,67%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik 4,45%	22,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	11,11%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun 4,45%	15,56%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	0,00%			
A.1.sk or	Kemampuan literasi <i>Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).</i>		80,25		Naik 1,95	78,3	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasi (non-fiksi).</i>		82,89		Naik 5,91	76,98	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>		77,53		Turun 1,96	79,49	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		80,8		Naik 3,61	77,19	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		78,85		Naik 0,31	78,54	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		82,89		Naik 8,22	74,67	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2	Kemampuan numerasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Baik (82,22% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	82,22%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Tidak berubah	82,22%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	53,33%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Naik 4,44%	48,89%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	28,89%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Turun 4,44%	33,33%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	15,56%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun 2,22%	17,78%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	2,22%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	Naik 2,22%	0,00%			
A.2.sk or	Kemampuan numerasi <i>Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>		62,66		Naik 0,58	62,08	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		59,5		Naik 2,69	56,81	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		60,26		Naik 1,15	59,11	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		62,26		Naik 0,51	61,75	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		61,48		Turun 1,43	62,91	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</i>		58,88		Turun 1,82	60,7	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i>		63,56		Naik 0,66	62,9	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.2.7	Kompetensi menalar (L3) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>		66,38		Naik 14,83	51,55	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
A.3	Karakter <i>Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.</i>	Baik	69,64	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Naik 6,34	63,3	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia <i>Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.</i>	Baik	73,05	Peserta didik secara proaktif dan konsisten telah menerapkan perilaku yang menunjukkan berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara.	Naik 8,66	64,39	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.2	Gotong Royong <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.</i>	Baik	68,11	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta konsisten.	Naik 4,74	63,37	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.3	Kreativitas <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya baru.</i>	Baik	68,1	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda secara rutin serta konsisten.	Naik 10,30	57,8	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.4	Nalar Kritis <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.</i>	Baik	66,71	Peserta didik secara rutin dan konsisten telah menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	Naik 2,59	64,12	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.5	Kebinekaan global <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.</i>	Baik	65,24	Peserta didik secara rutin dan konsisten menunjukkan ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta peduli terhadap isu-isu global.	Naik 2,49	62,75	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
A.3.6	Kemandirian <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.</i>	Baik	69,79	Peserta didik secara rutin dan konsisten mampu mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar.	Naik 4,46	65,33	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
C.3	Pengalaman Pelatihan PTK <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Ruang GTK dan non-Ruang GTK pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan</i>	Kurang	0	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	70,7	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Ruang GTK, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
D.1	Kualitas pembelajaran <i>Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar.</i>	Baik	70,21	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.	Turun 0,79	71	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.1.1	Manajemen kelas <i>Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.</i>	Baik	72,39	Seluruh kelas suasananya kondusif untuk melangsungkan pembelajaran dan guru berupaya aktif untuk melibatkan peserta didik dalam pengelolaan kelas.	Turun 0,85	73,24	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.1.2	Dukungan psikologis <i>Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.</i>	Baik	71,45	Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah diberikan oleh guru.	Naik 0,53	70,92	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1.3	Metode pembelajaran <i>Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar</i>	Baik	66,8	Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru bersifat konstruktif.	Turun 1,20	68	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru <i>Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	73,31	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik 2,52	70,79	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>	Baik	63,37	Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	Naik 2,38	60,99	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.</i>	Baik	73,06	Proses refleksi telah secara rutin dan konsisten, ditindaklanjuti dengan pencarian sumber belajar baik dari buku, diskusi, praktek baik orang lain, maupun berbagai sumber belajar lainnya untuk peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi.	Turun 0,21	73,27	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.2.3	Penerapan praktik inovatif <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.</i>	Baik	77,73	Guru terbiasa mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	Naik 5,55	72,18	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.3	Kepemimpinan instruksional <i>Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	72,64	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 2,35	70,29	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3.1	Visi-misi satuan pendidikan <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.</i>	Baik	67,08	Visi-misi satuan pendidikan menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja satuan pendidikan serta dikomunikasikan kepada warga satuan pendidikan yang dipantau kemajuan realisasi mewujudkan visi-misi satuan pendidikan menggunakan data.	Turun 8,49	75,57	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.3.2	Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.</i>	Baik	77,71	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan sudah berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	Naik 14,37	63,34	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.</i>	Baik	73,11	Satuan pendidikan sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 1,16	71,95	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.4	Iklim keamanan satuan pendidikan <i>Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	77,56	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Turun 0,44	78	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.1	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik <i>Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan.</i>	Baik	79,1	Peserta didik merasa aman, nyaman, dan sejahtera ketika berada di lingkungan satuan pendidikan.	Turun 1,12	80,22	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.2	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru <i>Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan.</i>	Sedang	72,16	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja.	Turun 7,84	80	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.3	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.</i>	Baik	74,38	Kepala satuan pendidikan dan guru sudah yakin dengan pengetahuan dan pemahaman tentang penanganan perundungan, serta mungkin masih memerlukan dukungan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.	Naik 5,38	69	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.4	Pengalaman perundungan peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.</i>	Baik (96,67% peserta didik aman terhadap perundungan di lingkungan satuan pendidikan)	96,67%	Tidak terjadi perundungan di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan perundungan di satuan pendidikan.	Naik 5,76	90,91%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>	Baik	59,6	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala satuan pendidikan dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik.	Turun 1,40	61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.6	Pengalaman hukuman fisik peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.</i>	Baik (93,33% peserta didik aman terhadap kekerasan fisik di lingkungan satuan pendidikan)	93,33%	Peserta didik tidak pernah melihat/mengetahui kekerasan fisik yang terjadi di satuan pendidikan.	Naik 2,42	90,91%	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.7	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual <i>Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>	Baik	56,43	Satuan pendidikan aman dari kasus pelecehan seksual. Kepala satuan pendidikan dan guru sudah memahami dan meyakini konsep, definisi, bentuk, cara pencegahan dan kemampuan penanganan pelecehan seksual.	Turun 17,57	74	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.8	Pengalaman kekerasan seksual peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan pendidikan.</i>	Baik (78,38% peserta didik aman terhadap pelecehan seksual di lingkungan satuan pendidikan)	78,38%	Tidak ada pelecehan seksual di satuan pendidikan.	Turun 12,53	90,91%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.</i>	Baik	95,25	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba. Kepala satuan pendidikan dan guru memahami pengertian dan contoh penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba.	Naik 24,25	71	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.10	Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>	Baik (96,67% peserta didik aman terhadap aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan)	96,67%	Tidak ditemukan aktivitas yang berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan. Meskipun tetap perlu ada pencegahan dan penanganan aktivitas yang berkaitan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	Turun 3,33	100%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.6	Iklim Kesetaraan Gender <i>Nilai rerata iklim kesetaraan gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	70,09	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Turun 6,91	77	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.6.1	Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>	Baik	66,86	Satuan pendidikan secara aktif dan konsisten mewujudkan pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan gender.	Turun 2,14	69	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.6.2	Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>	Sedang	71,83	Satuan pendidikan belum konsisten menunjukkan perilaku yang mendukung kesetaraan gender.	Turun 9,17	81	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.8	Iklim Kebinekaan <i>Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	76,33	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Turun 4,67	81	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.8.1	Toleransi agama dan budaya <i>Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan.</i>	Baik	68,08	Satuan pendidikan mengakui, menghargai, menerima, mendukung dan merawat keragaman agama/kepercayaan dan budaya.	Turun 5,92	74	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.8.2	Komitmen kebangsaan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru.</i>	Baik	80,14	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir semua peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	Turun 14,86	95	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.8.3	Toleransi dan kesetaraan peserta didik <i>Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan.</i>	Baik	80,77	Peserta didik secara konsisten menunjukkan perilaku penghargaan atas keragaman agama.	Naik 7,78	72,99	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.10	Iklim Inklusivitas <i>Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	75,75	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik 7,75	68	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.10.1	Layanan disabilitas <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.</i>	Baik	73,03	Satuan pendidikan sudah memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	Naik 1,03	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.10.2	Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.</i>	Sedang	63,05	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	Naik 2,05	61	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas <i>Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku.</i>	Baik	76,61	Peserta didik sudah menerima keberadaan Peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa berteman akrab.	Naik 7,59	69,02	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.18	Kesiapsiagaan Bencana dan Perubahan Iklim <i>Nilai Komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait tingkat Kesiapsiagaan Bencana, Mitigasi bencana, Adaptasi dan Mitigasi perubahan Iklim di satuan Pendidikan</i>	Baik	74,66	Satuan pendidikan memiliki kebijakan dan program terintegrasi dengan dukungan sarana prasarana memadai, serta pemahaman dan sikap warga sekolah yang baik sehingga kesiapsiagaan bencana, mitigasi bencana, serta adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di satuan pendidikan berjalan optimal	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.1	Pemahaman dan Sikap terhadap Risiko Bencana <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait tingkat pengetahuan, kesadaran, dan tindakan komunitas satuan pendidikan (kepala satuan pendidikan, guru, murid) terhadap potensi ancaman bencana, kerentanan, dan kapasitas yang dimiliki dalam menghadapi bencana, serta kecenderungan perilaku yang mendukung upaya keselamatan, mitigasi, dan kesiapsiagaan bencana</i>	Baik	62,89	Komunitas satuan pendidikan memiliki pemahaman komprehensif tentang ancaman bencana, disertai kesadaran tinggi terhadap kerentanan dan kapasitas yang dimiliki untuk melaksanakan mitigasi dan kesiapsiagaan yang terencana, serta menunjukkan perilaku disiplin dan proaktif dalam mendukung keselamatan dan pengurangan risiko bencana.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.2	Manajemen Penanggulangan Bencana di Satuan Pendidikan dan Kesiambungan Pendidikan <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru, dan Murid terkait kebijakan, mekanisme koordinasi, dan sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan untuk mengelola risiko bencana secara terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan, termasuk memastikan layanan pendidikan tetap berlangsung dengan aman sebelum, saat, dan sesudah bencana</i>	Baik	79,96	Satuan pendidikan memiliki kebijakan yang terintegrasi, mekanisme koordinasi yang terencana dengan baik, dan sumber daya memadai untuk mengelola risiko bencana yang berkelanjutan sehingga layanan pendidikan tetap aman sebelum, saat, dan sesudah bencana.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.18.3	Sarana dan Prasarana Keselamatan Bencana <i>Nilai komposit siswa, guru dan KS terkait ketersediaan prasarana dan sarana pendukung penyelamatan dan evakuasi saat keadaan darurat di satuan pendidikan sehingga mendukung keamanan dan keselamatan warga satuan pendidikan</i>	Baik	88,93	Satuan pendidikan memiliki prasarana dan sarana pendukung penyelamatan dan evakuasi yang lengkap, terawat, dan berfungsi optimal sehingga mendukung keamanan dan keselamatan warga satuan pendidikan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.4	Pemahaman dan Sikap Warga Satuan Pendidikan terhadap Perubahan Iklim <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, Guru dan Murid terkait pemahaman dan sikap terhadap isu perubahan iklim yang dimiliki oleh warga satuan pendidikan</i>	Baik	79,52	Warga satuan pendidikan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena perubahan iklim, mampu menumbuhkan sikap positif secara konsisten dan berkelanjutan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.5	Kebijakan Perubahan Iklim <i>Nilai komposit Kepala Sekolah, dan Guru terkait Kebijakan perubahan iklim yang mencerminkan komitmen satuan pendidikan dalam mengintegrasikan prinsip kelestarian lingkungan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam tata kelola sekolah.</i>	Baik	69,14	Satuan Pendidikan memiliki kebijakan yang konsisten untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
D.18.6	Pembelajaran Perubahan Iklim <i>Nilai rerata Guru praktik pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing dan mendukung Murid dalam membangun pengetahuan dan pemahaman tentang kelestarian lingkungan hidup dan perubahan iklim</i>	Baik	74,46	Satuan Pendidikan secara konsisten melakukan praktik pengajaran terkait pelestarian lingkungan dan perubahan iklim serta aktif membimbing peserta didik membangun pengetahuan dan pemahaman yang mendalam	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
D.19	Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat <i>Nilai rerata kebiasaan karakter peserta didik berdasarkan nilai bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat.</i>	Sedang	8,13	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kebiasaan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat, tetapi masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.1	Bangun Pagi <i>Komposit nilai kebiasaan bangun pagi peserta didik berdasarkan tingkat kedisiplinan waktu dan konsistensi memulai hari, serta sikap dan pemahaman manfaat bangun pagi.</i>	Baik	8,88	Peserta didik sudah menerapkan disiplin mengelola waktu dan mandiri mempersiapkan diri yang tampak dari kemampuan mengatur ritme harian dan memulai aktivitas secara tertib.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.2	Beribadah <i>Komposit nilai kebiasaan beribadah peserta didik berdasarkan tingkat konsistensi menjalankan ibadah sesuai agama/kepercayaan di rumah dan di satuan pendidikan, serta sikap dan pemahaman manfaat beribadah.</i>	Baik	8,56	Peserta didik sudah menerapkan karakter religius dan bermoral melalui nilai spiritual yang kuat dan penghayatan ajaran agama/kepercayaan yang tampak dari konsistensi berdoa/beribadah di rumah dan di satuan pendidikan.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.3	Berolahraga <i>Komposit nilai kebiasaan berolahraga peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan melakukan aktivitas fisik dan dorongan menjaga kebugaran, serta sikap dan pemahaman manfaat olahraga bagi kesehatan fisik dan mental.</i>	Sedang	7,13	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kerja keras dan disiplin dalam menjaga kebugaran dan kesehatan baik fisik dan mental yang berpengaruh pada rendahnya kemauan dan kebiasaan melakukan aktivitas fisik secara teratur.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.19.4	Makan Sehat dan Bergizi <i>Komposit nilai kebiasaan makan sehat dan bergizi peserta didik berdasarkan tingkat kebiasaan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan perilaku pendukung hidup sehat, serta sikap dan pemahaman manfaat pola makan sehat dan bergizi.</i>	Sedang	8,06	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap kesehatan diri melalui pemenuhan gizi seimbang sebagai penunjang pertumbuhan dan kecerdasan yang berkontribusi positif pada konsumsi harian yang sehat dan bergizi.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.5	Gemar Belajar <i>Komposit nilai kebiasaan gemar belajar peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan meluangkan waktu belajar mandiri dan ketekunan belajar, serta sikap terhadap belajar (minat, motivasi, kesiapan, dan hambatan).</i>	Sedang	7,88	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya rasa ingin tahu dan ketekunan dalam mengembangkan potensi diri yang berkontribusi positif pada kebiasaan menyediakan waktu belajar secara mandiri.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.6	Bermasyarakat <i>Komposit nilai kebiasaan bermasyarakat peserta didik berdasarkan tingkat keterlibatan dalam interaksi sosial yang sehat dan partisipasi kegiatan sosial, serta sikap toleransi, adaptif, dan kolaboratif.</i>	Sedang	7,92	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial dan bermanfaat bagi masyarakat yang berkontribusi positif pada kebiasaan berinteraksi sehat dan berkontribusi dalam kegiatan sosial di sekitarnya.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
D.19.7	Tidur Cepat <i>Komposit nilai kebiasaan tidur cepat peserta didik berdasarkan tingkat keteraturan dan kecukupan waktu tidur serta kebiasaan yang mendukung kualitas istirahat, dan pemahaman manfaat tidur.</i>	Sedang	8,49	Peserta didik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin dan tertib dalam pengelolaan diri untuk memastikan kualitas istirahat yang berkontribusi positif pada kebiasaan tidur yang cukup dan teratur sesuai kebutuhan perkembangan.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Survei Implementasi Penguatan Karakter
E.1	Partisipasi warga satuan pendidikan <i>Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	76,96	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Naik 2,45	74,51	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.1.1	Partisipasi orang tua <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.</i>	Sedang	70,14	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Naik 7,83	62,31	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.1.2	Partisipasi peserta didik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.</i>	Baik	83,78	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di satuan pendidikan.	Turun 2,92	86,7	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Sedang	32,44	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang cukup	Turun 7,17	39,61	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	0,67	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah	Turun 1,70	2,37	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Sedang	31,77	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang cukup	Turun 5,48	37,25	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran <i>Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Baik	67,36	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 3,78	63,58	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Baik	34,71	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 7,56	27,15	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan <i>Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	Tidak berubah	100	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	Program dan kebijakan satuan pendidikan <i>Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	69,87	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba; kesetaraan gender dan intoleransi.	Turun 6,13	76	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.1	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di satuan pendidikan.</i>	Baik	71,02	Satuan pendidikan memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan.	Turun 8,48	79,5	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.2	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>	Sedang	62,99	Satuan pendidikan sudah cukup memiliki program dan kebijakan yang bertujuan mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.	Turun 10,65	73,64	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.3	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>	Baik	61,33	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani terjadinya pelecehan seksual di satuan pendidikan.	Turun 15,42	76,75	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.4	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.</i>	Baik	79,03	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.	Naik 0,92	78,11	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.5	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>	Sedang	74,84	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan di satuan pendidikan, namun belum dilaksanakan secara konsisten.	Naik 2,84	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2025
E.5.6	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.</i>	Sedang	69,99	Satuan pendidikan memiliki rencana program dan kebijakan tentang pencegahan dan penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan, tetapi belum diterapkan.	Turun 6,39	76,38	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2025
E.6	Ketersediaan Buku Pendidikan <i>Jumlah buku teks utama dan buku non teks dibandingkan dengan jumlah peserta didik di satuan pendidikan (Aggregat ketersediaan dari Buku Teks Utama dan Buku Nonteks)</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Dapodik
E.6.1	Ketersediaan Buku Teks Utama <i>Jumlah Buku Teks Utama dibagi jumlah peserta didik pada Satuan Pendidikan</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Dapodik
E.6.2	Ketersediaan Buku Non Teks <i>Jumlah judul Buku Nonteks yang tersedia di Satuan Pendidikan dibandingkan dengan rasio peserta didik</i>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Dapodik

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun 2024	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.7	Indeks Fasilitas Satuan Pendidikan <i>Nilai komposit dari indeks fasilitas ruang sekolah, sanitasi sekolah, bahan dan fasilitas belajar literasi, dan fasilitas TIK</i>	Sedang	61,22	Satuan Pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas sekolah yang sedang	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.1	Indeks Fasilitas Ruang Satuan Pendidikan <i>Persentase ketersediaan dan kondisi fasilitas umum seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium di sekolah</i>	Kurang	41,67	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang rendah	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.2	Indeks Sanitasi Satuan Pendidikan <i>Persentase ketersediaan dan kondisi air layak, tempat cuci tangan, dan toilet di sekolah</i>	Baik	70	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan air layak, tempat cuci tangan dengan sabun, dan toilet yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.4	Indeks Fasilitas TIK <i>Persentase ketersediaan dan kondisi fasilitas TIK, internet, dan listrik di sekolah</i>	Baik	100	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas TIK yang tinggi	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.5	Indeks Kelengkapan Ruang Satuan Pendidikan <i>Persentase ketersediaan fasilitas ruang satuan pendidikan sesuai dengan standar minimal prasarana</i>	Sedang	83,33	Satuan pendidikan memiliki ketersediaan fasilitas ruang satuan pendidikan yang sedang	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Data Pokok Pendidikan
E.7.6	Indeks Kelayakan Ruang Satuan Pendidikan <i>Persentase kelayakan fasilitas ruang satuan pendidikan sesuai dengan standar minimal prasarana</i>	Kurang	11,11	Satuan pendidikan memiliki kelayakan fasilitas ruang satuan pendidikan yang rendah	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	Tidak Tersedia	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Data Pokok Pendidikan